

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian dalam menentukan mutasi jabatan dengan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) pada Kantor Tukar Pos Udara Soekarno Hatta Tangerang, didapati hasil sebagai berikut :

1. Adanya Sistem Penunjang Keputusan Mutasi Jabatan pada Kantor Tukar Pos Udara Soekarno Hatta dengan Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP), maka perhitungan nilai kriteria akan semakin mudah dan dihasilkan target mutasi jabatan yang tepat.
2. Pola perhitungan dan pencarian nilai dicari dengan metode *analytical hierarchy process*, dengan membandingkan antar semua kriteria dan juga objek yang menjadi target. Hasil dari analisa sistem pendukung keputusan akan membantu pihak perusahaan dalam menentukan siapa saja yang pantas dan sesuai menempati jabatan yang disediakan oleh perusahaan.
3. Pemilihan kriteria dan variabel penilaian serta penentuan standar nilai untuk setiap profil responden sangat berpengaruh dalam proses mutasi jabatan.
4. Sistem Pendukung Keputusan (SPK) Mutasi Jabatan pada Kantor Tukar Pos Udara Soekarno Hatta memudahkan para pengambil keputusan dalam menentukan karyawan yang layak di mutasi.

## 5.2 Saran – Saran

Untuk menyempurnakan sistem pendukung keputusan mutasi jabatan pada Kantor Tukar Pos Udara Soekarno Hatta ini, ada beberapa hal yang harus ditambahkan agar menjadi sistem pendukung keputusan yang lebih sempurna, antara lain:

1. Penambahan kriteria agar lebih kompleks dalam memutasi jabatan karyawan. Misalnya, lama bekerja, prestasi yang telah diperoleh atau pelatihan yang telah dilakukan.
2. Penelitian di masa yang akan datang, sistem pendukung keputusan ini bisa dikembangkan menjadi sistem pendukung keputusan berbasis web atau desktop sehingga para pengambil keputusan dapat menghemat waktu dalam perhitungannya.